

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang telah dan sedang berjalan telah menyebabkan dampak yang luas terhadap perusahaan-perusahaan yang sedang beroperasi. Globalisasi telah menuntut banyak perusahaan untuk terjun di dunia persaingan baik dengan perusahaan sejenis maupun dengan perusahaan lainnya. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai yaitu mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien dan ekonomis.

Salah satu bagian atau objek dari manajemen perusahaan menyangkut masalah sistem informasi akuntansi khususnya bagi perusahaan yang *profit oriented*. Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krisniaji, 2010 : 32).

Seiring perkembangan teknologi saat ini, penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi merupakan keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaan dapat lebih cepat, akurat dan efisien. Walaupun komputer memerlukan investasi yang lebih besar daripada manusia, namun kecepatan prosesnya memungkinkan untuk dapat menekan biaya yang timbul (Rochmawati, Dkk. 2014 :7).

Teknologi informasi banyak membantu manusia dalam mengenali dan memecahkan masalah. Kegunaan utama teknologi informasi adalah membantu dalam pemecahan masalah dengan kreativitas tinggi dan membuat manusia semakin efektif dalam memanfaatkannya. Tanggung jawab pemakai teknologi informasi akan memberikan peran yang penting dalam memaksimalkan kinerja teknologi informasi (Dharmadiaksa, Dkk 2010 :8)

Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan pada pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer. Pemanfaatan teknologi informasi oleh para pemakai makin memudahkan dalam melakukan pekerjaannya.

Sistem informasi akuntansi umumnya bertujuan untuk pencapaian kinerja perusahaan yang lebih mengarah kedalam perusahaan, artinya bahwa secara manfaat lebih kepada pengamanan, pengelolaan dan pendistribusian asset dan komoditas yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu contohnya adalah sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan adalah kegiatan administrasi yang berupa pencatatan-pencatatan, formulir-formulir, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk menerima pengelolaan kas dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan untuk pihak manajemen dan kreditur untuk melakukan pengawasan terhadap usahanya (Bodnar. Dkk. 2006:19).

Selain sistem informasi akuntansi, di dalam perusahaan-perusahaan berskala menengah keatas pada umumnya mengelola gaji karyawannya melalui bangunan sistem penggajian. Sistem penggajian merupakan fungsi kompensasi dari manajemen sumber daya manusia yang perlu mendapat perhatian penting dari suatu organisasi baik yang berorientasi pada *profit oriented* maupun *non profit oriented* (Mangkunegara, 2000 : 27). Penerapan sistem penggajian dan promosi yang adil dan dapat memenuhi kebutuhan pekerja dalam suatu organisasi akan dapat meningkatkan kepuasan kerja, motivasi kerja, kinerja, dan produktivitas kerja (Minar, 2009 :29).

Implementasi sistem informasi penjualan hendaknya tidak hanya membantu petugas atau pihak-pihak lain yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan saja, tetapi juga hendaknya bisa memberikan kontribusi yang besar atau dampak positif bagi perusahaan, seperti contoh dengan pengimplementasian sistem informasi penjualan dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen maupun dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga berdampak pada kemajuan perusahaan dan peningkatan laba perusahaan. Selain itu pengimplementasian sistem informasi terkomputerisasi dapat menggantikan cara-cara lama yang masih manual, sehingga proses bisnis yang ada dapat lebih praktis dan efisien (O'brien, 2005 : 51).

Selanjutnya sistem informasi penggajian juga memiliki kaitan erat dengan kinerja karyawan yang pada gilirannya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Sistem penggajian yang adil berdasarkan kinerja misalnya, tentu akan membuat karyawan puas dan dapat mengukur kemampuan masing-

masing. Terlebih lagi pada perusahaan pemasaran yang memiliki banyak sistem pemasaran. Sistem penggajian yang akuntabel dan juga transparan serta fleksibel dapat meningkatkan kepuasan karyawan yang bersangkutan. Dalam sebuah perusahaan sistem penggajian karyawan sangatlah penting dan harus benar-benar akurat dalam manajemennya. Dimana gaji merupakan sesuatu yang sangat penting sebagai pendapatan bagi para pegawai sehingga diperlukan sesuatu sistem pengolahan. Dampak positif dari sistem penggajian yang baik terhadap karyawan dapat membuat moral kerja karyawan terpelihara dengan baik karena mereka digaji sebanding dengan kontribusinya dalam arti sebanding dengan nilai pekerjaan. Sedarmayanti (2001: 9).

Perusahaan PT. Sumber Cipta Multi Niaga adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi rokok kretek terkemuka di Indonesia dan berkualitas seperti Djarum Super, Djarum Black, Djarum 76, LA Lights dan sebagainya yang telah dijual di berbagai negara dan diterima dengan sangat baik. Dalam menjalankan operasionalnya tersebut perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem penggajian dalam menunjang usahanya. Dikatakan sebagai produsen dan juga perusahaan pemasaran karena produksi dilakukan di kantor pusat sedangkan untuk kantor cabang tidak melakukan produksi tetapi fokus pada masalah penjualan.

Bagi perusahaan, dengan diberlakukannya sistem informasi penjualan salah satunya ditujukan untuk membantu kinerja perusahaan agar tetap *survive* serta mampu berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan yang

lainnya. Sistem yang ada harus dapat mendukung perusahaan baik dalam mengambil keputusan dan memberikan informasi yang akurat baik terkait dengan informasi penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas maupun dalam hal penggajian (Suryanto, 2008 :11).

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh sistem informasi terhadap kepuasan kerja karyawan maupun pengguna sistem informasi seperti yang dilakukan oleh Dekeng dan Rahmawati (2015 :9) dengan kesimpulan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Gowinda (2010 :13), (Istianingsih dan Utami, 2009) juga menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara sistem *quality* dan *user satisfaction*. Jika kualitas sistem informasi baik menurut persepsi pemakainya, maka mereka akan cenderung merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Meskipun sama-sama memiliki aspek sistem informasi, dalam kaitannya dengan sistem informasi gaji. Minar (2009 : 14) menyimpulkan bahwa sistem penggajian, pengembangan karir dan promosi, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dalam organisasi suatu perusahaan.

Berbagai penelitian di atas lebih banyak menggunakan aspek-aspek sistem informasi sebagai variabel penelitian serta lebih mengarah pada sistem informasi akuntansi secara umum. Sedangkan sistem penggajiannya telah diteliti secara umum. Penerapan maupun perancangan sistem akuntansi baik penjualan maupun penggajian tentu telah disesuaikan dengan jenis usaha yang sedang dijalankan sehingga menimbulkan banyak perbedaan-perbedaan

antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem penggajian dalam kaitannya dengan kepuasan pegawai dengan mengambil judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Sistem Penggajian Terhadap Kepuasan Pegawai (Studi pada PT. Sumber Cipta Multi Niaga)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang, telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kepuasan pegawai pada PT. Sumber Cipta Multi Niaga?
2. Bagaimana pengaruh sistem penggajian terhadap kepuasan pegawai PT. Sumber Cipta Multi Niaga?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem penggajian secara bersamaan terhadap kepuasan pegawai pada PT. Sumber Cipta Multi Niaga?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kepuasan pegawai pada PT. Sumber Cipta Multi Niaga.

2. Mengetahui pengaruh sistem penggajian terhadap kepuasan pegawai pada PT. Sumber Cipta Multi Niaga.
3. Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem penggajian secara bersamaan terhadap kepuasan pegawai pada PT. Sumber Cipta Multi Niaga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang Sistem Informasi Akuntansi dan penggajian berdasarkan penerapannya dalam perusahaan profit dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan di kemudian hari.

2. Bagi Objek Yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan, khususnya untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, dan sistem penggajian sehingga dapat meningkatkan kepuasan pegawai yang berimbas pada peningkatan penjualan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem penggajian terhadap kepuasan pegawai penjualan baik secara parsial maupun secara simultan serta dapat memperkuat teori-teori tentang pemanfaatan sistem informasi dan sistem penggajian yang telah ada.

4. Bagi Mahasiswa

Memberikan semangat bagi mahasiswa untuk menganalisis masalah yang terjadi dan mencoba mengatasinya dengan mempraktekkan teori-teori yang diterima selama di bangku kuliah.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sumbangan karya yang dapat menambah pembendaharaan pustaka bidang Sistem informasi Akuntansi dan Sistem penggajian.

